

## **PENGARUH METODE EKSPERIMEN TERHADAP KERJASAMA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK – KANAK**

**Yessi Rifmasari<sup>1</sup>, Laila Rahmadani<sup>2</sup>**  
[yessi.rifmasari87@gmail.com](mailto:yessi.rifmasari87@gmail.com)<sup>1</sup>  
**Universitas Adzka**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pada saat proses pembelajaran percobaan sederhana terlihat kerja sama anak usia 5-6 tahun saat melakukan percobaan sederhana belum berkembang sesuai harapan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pengaruh metode Eksperimen terhadap kerjasama anak usia 5-6 tahun di TK Qatrinnada Kota Padang. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian Eksperimen desain yang digunakan adalah Quasi Experimental Design atau disebut eksperimen semu yang lebih spesifiknya yaitu Nonequivalent Control Group Design. Penelitian ini menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan juga menggunakan pre-test dan post-test populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas B di TK Qatrinnada Kota Padang. Teknik penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh kelas B4 menggunakan metode eksperimen percobaan gunung merapi sebagai kelas eksperimen dan kelas B3 menggunakan media puzzle sebagai kelas kontrol. Hasil yang diperoleh dari data yang diuji normalitas dan homogenitasnya kemudian dianalisis dengan menggunakan uji t. Indikator 1 (melakukan kegiatan bermain bersama dan dapat menjalin pertemanan dengan teman sebaya) didapat thitung > ttabel yaitu 2,633 > 2,048 dan Sig. < Sig.a 0,014 < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, indikator 2 (melakukan praktik pengukuran sederhana dilingkungan) didapat thitung > ttabel yaitu 2,729 > 2,048 dan Sig. < Sig.a (0,011 < 0,05), maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Dapat disimpulkan bahwa metode Eksperimen berpengaruh terhadap kerjasama anak usia 5-6 tahun di TK Qatrinnada Kota Padang.

**Kata Kunci:** Kerjasama, Metode Eksperimen, Quasi Eksperimen.

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia 6 tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Perkembangan berpikir anak-anak usia Taman Kanak-Kanak atau prasekolah sangat pesat. Perkembangan intelektual anak yang pesat terjadi pada kurun usia nol sampai usia prasekolah.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 dinyatakan bahwa "Pendidikan anak usia adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Dalam kurikulum merdeka capaian pembelajaran di bagi kedalam tiga capaian yaitu : Nilai agama dan budi pekerti, jati diri dan dasar- dasar literasi matematika, sains teknologi rekayasa dan seni. Dalam capaian pembelajaran jati diri salah satu kemampuan yang di kembangkan adalah kemampuan membangun hubungan sosial secara sehat atau kemampuan untuk bekerjasama.

Menurut Hurlock dalam Aji Nur Shofiah (2023:209) "kerjasama merupakan perilaku dalam situasi sosial pada masa kanak-kanak. Anak usia prasekolah sudah mulai menunjukkan perilaku sosial yang mengarah pada kegiatan bekerjasama". Hal ini terlihat dari cara anak

berkomunikasi dan perkembangan tahapan dari bermain sendiri ke bermain kelompok. Sesuai dengan capaian perkembangan anak menurut kurikulum merdeka dalam capaian jati diri salah satu kemampuan yang di kembangkan adalah kemampuan untuk melakukan hubungan sosial dengan capaian perkembangan.

Berikut hasil observasi awal pengaruh metode eksperimen sains terhadap kerjasama anak usia 5-6 Tahun di TK Qatrinnada

Tabel 1.  
Hasil observasi awal pengaruh metode eksperimen sains terhadap kerjasama anak usia 5-6 Tahun di TK Qatrinnada

Tujuan Pembelajaran	Skala Penilaian							
	BM		M		C		MH	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Melakukan kegiatan bermain bersama dan dapat menjalin pertemanan dengan teman sebaya	14	70%	3	15%	2	10%	1	5%
Melakukan Praktik Pengukuran Sederhana Di Lingkungan	12	60%	4	20%	3	15%	1	5%

Sumber: (Hasil Observasi Awal Anak Kelompok B di TKQatrinnada Padang 27 s/d30 November 2023)

Keterangan:

Keterangan:

BM : Belum Muncul      M : Muncul  
C : Cakap                      MH : Mahir

Tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan kerjasama anak dan melakukan percobaan sederhana masih rendah. Berdasarkan tabel di atas terlihat pada indikator 1, Melakukan kegiatan bermain bersama dan dapat menjalin pertemanan dengan teman sebaya (BM) 14 orang anak dengan persen 70%, Muncul (M) 3 orang anak dengan persen 15%, Cakap (C) 2 orang anak dengan persen 10 %, Mahir (MH) 1 orang anak dengan persen 5%. Pada indikator 2, Melakukan Praktik Pengukuran Sederhana Dilingkungan, Belum muncul (BM) 12 orang anak dengan persen 60%, Muncul 4 orang anak dengan persen 20%, Cakap 3 orang anak dengan persen 15%, Sudah muncul 1 orang anak dengan persen 5%. Jadi dapat dilihat dan disimpulkan anak belum memahami dan melakukan praktik pengukuran sederhana di lingkungan, bermain bersama dan dapat menjalin dengan teman sebaya anak usia 5-6 tahun masih rendah.

Menurut hasil pengamatan peneliti hal di atas disebabkan oleh sebagian anak masih belum bisa terlibat bermain bersama dan dapat menjalin pertemanan dengan teman sebaya, tidak mau membantu atau menolong teman. Penyebab kedua adalah kurangnya melakukan praktik pengukuran sederhana di lingkungan terlihat anak belum mampu mengenal metode eksperimen sains dan melakukan kerjasama saat melakukan kegiatan percobaan sederhana.

Menurut Windayani (2021:32) Metode eksperimen adalah metode pengajaran yang mendorong dan mendukung dan memberikan anak kesempatan untuk melakukan percobaan sendiri, sehingga anak dapat membuktikan dan mengetahui langsung hasil percobaannya sendiri. Dimana memberikan pengalaman langsung kepada anak usia dini dengan melakukan percobaan secara langsung. Metode eksperimen adalah pemberian kesempatan kepada anak didik perorangan atau kelompok, untuk dilatih melakukan proses atau percobaan (Furi & Harmawati, 2019:7).

## METODE PENELITIAN

penelitian ini menggunakan Penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono 2019:147 Penelitian

eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/ perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendali. Kondisi dikendalikan agar tidak ada variabel lain (selain variabel treatment) yang mempengaruhi variabel dependen. Agar kondisi dapat dikendalikan, maka dalam penelitian eksperimen menggunakan kelompok kontrol.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil Pre-test kerjasama anak di Kelas Eksperimen.

Tabel 7. Hasil Pre-test di kelas eksperimen di TK Qatrinnada Kota Padang

Skala Penilaian	Keterangan	Bermain bersama dan menjalin pertemanan	Melakukan Praktik Pengukuran Sederhana Dilingkungan
MH	Mahir	2	1
C	Cakap	3	6
M	Muncul	7	4
BM	Belum Muncul	3	4
Jumlah		15	15

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan skala penilaian yang digunakan MH (Mahir), C (Cakap), B (Muncul), dan BM (Belum Muncul). Pada tabel diatas banyak anak yang memperoleh nilai pada masing-masing capaian pembelajaran ada 3 dan 4 orang anak yang memperoleh nilai BM (Belum Muncul) dimana nilai tersebut belum mendekati rata-rata.

Tabel 8. Hasil Pre-test di kelas kontrol di TK Qatrinnada Kota Padang

Skala Penilaian	Keterangan	Bermain Bersama dan menjalin pertemanan	Melakukan Praktik Pengukuran Sederhana Dilingkungan
MH	Mahir	0	0
C	Cakap	4	4
M	Muncul	9	9
BM	Belum Muncul	2	2
Jumlah		15	15

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan skala penilaian yang digunakan MH (Mahir), C (Cakap), B (Muncul), dan BM (Belum Muncul). Pada tabel diatas banyak anak yang memperoleh nilai pada masing-masing capaian pembelajaran bahwa ada 2 dan 2 orang anak yang memperoleh nilai BM (Belum Muncul) dimana nilai tersebut belum mendekati rata-rata.

### b. Hasil Post-test Kerjasama Anak di Kelas Eksperimen.

Tabel 9. Hasil Post-test di kelas eksperimen di TK Qatrinnada Kota Padang

Skala Penilaian	Keterangan	Melakukan Kegiatan Bermain Bersama Dan Menjalinkan Pertemanan Dengan Teman Sebaya	Melakukan Praktik Pengukuran Sederhana Di Lingkungan
MH	Mahir	3	7
C	Cakap	10	7
M	Muncul	2	1
BM	Belum Muncul	0	0
Jumlah			

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan skala penilaian yang digunakan MH (Mahir), C (Cakap), B (Muncul), dan BM (Belum Muncul). Pada tabel diatas banyak anak yang memperoleh nilai pada masing-masing capaian pembelajaran diatas berpengaruh karena banyak anak yang mendapatkan nilai C (cakap) yaitu 10 dan 7 orang.

Tabel 10. Hasil Post-test di kelas kontrol TK Qatrinnada Kota Padang

Skala Penilaian	Keterangan	Melakukan Kegiatan Bermain Bersama dan Menjalin Pertemanan Dengan Teman Sebaya	Melakukan Praktik Pengukuran Sederhana Di Lingkungan
MH	Mahir	2	2
C	Cakap	4	7
M	Muncul	9	6
BM	Belum Muncul	0	0
Jumlah		15	15

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan skala penilaian yang digunakan MH (Mahir), C (Cakap), B (Muncul), dan BM (Belum Muncul). Pada tabel diatas banyak anak yang memperoleh nilai pada tabel diatas banyak anak yang memperoleh nilai pada masing-masing capaian pembelajaran diatas belum berpengaruh karena sedikit anak yang mendapatkan nilai MH.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian pertama, maka diperoleh data hasil belajar yang merupakan bukti nyata (empirik) bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kontrol pada hasil kegiatan bermain bersama dan dapat menjalin pertemanan dengan teman sebaya. Hal ini dapat dilihat dari data sebagai berikut:

Tabel 11. Perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan controlpada hasil kegiatan bermain bersama dan dapat menjalin pertemanan dengan teman sebaya

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Eksperimen aspek 1	15	25.00	100.00	56.6667	24.02875
Control aspek 1	15	25.00	100.00	53.3333	15.99851
Valid N (listwise)	15				

**Gain Aspek Bermain Bersama Teman**

Berdasarkan pada data tersebut dapat terlihat perolehan nilai minimum kelas eksperimen(25.00) dan kelas kontrol (25.00). Namun berbeda dengan rata-rata gain kelas eksperimen (56,6) yang lebih tinggi dari rata-rata gain kelas kontrol (53,3).

Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar yang signifikan antara anak yang belajar menggunakan metode eksperimen dengan anak yang menggunakan media puzzle pada hasil melakukan kegiatan bermain bersama dan dapat menjalin pertemanan dengan teman sebaya.

Dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen lebih baik dari pada media puzzle dalam aspek melakukan kegiatan bermain bersama dan dapat menjalin pertemanan dengan teman sebaya.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh metode eksperimen terhadap kerjasama anak usia 5-6 tahun di TK Qatrinnada Kota Padang dapat disimpulkan bahwa

1. Terdapat pengaruh metode eksperimen terhadap kerjasama anak melalui percobaan gunung merapi dapat dibuktikan bahwa hasil pengalaman meningkat dan hampir keseluruhan anak menunjukkan kemampuan bermain bersama teman yang sesuai dengan kerjasama anak.
2. Terdapat pengaruh metode eksperimen terhadap kerjasama melalui percobaan gunung merapi

yang mempengaruhi hampir seluruh anak bisa melakukan prakti pengukuran sederhana pada percobaan gunung merapi dan anak dapat melakukan praktik sederhana tersebut.

Hal ini membuktikan bahwa, dengan menggunakan metode ekasperimen mempengaruhi kerjasama anak. Sehingga nilai rata-rata yang diperoleh dari kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol yang menggunakan media puzzle. Maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan metode eksperimen dari kelas kontrol yang menggunakan media puzzle.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aghnaita, Norhikmah, Nur Aida. 2022 "Rekonstruksi Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini Melalui Konsep Jati diri" *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak usia Dini* 6(4):3253-66  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2071>
- Agusniatih, A., & Manopa, J. M. (2019). *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini: Teori dan Metode Pengembangan*. Edu Publisher.
- Ahmad Muttaqin. 2019. *Pelaksanaan Eksperimen Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Miftahul Hidayah Pekanbaru*. *Jurnal Nalar Pendidikan* Volume 7, Nomor 2, Juli-Desember
- Ardiansyah1, Risnita, M. Syahrani Jailani. 2023. *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. *Jurnal Pendidikan Islam* Volume 1 Nomor 2 Juli
- Arifudin Opan. 2021. *Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Widina Bhakti Persada
- Asep Somantri, Nana Djumhana, Ani Hendriani, "Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd" *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 2018, 24.
- Atin Risnawati. 2020. *Pentingnya Pembelajaran Sains Bagi Pendidikan Anak Usia dini*. *Jurnal Pendidikan*, Volume 2, Nomor 1
- Dayati Erni Cahyaningrum, Diana Diana. 2023. *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka Di Lembaga PAUD*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 7, Nomor 3
- Direktorat PPAUD, Unicef. 2017. *Bermain Sains Untuk Anak Usia Dini*. Kemdikbud
- Furi, A. Z. & Harmawati. (2019). *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Penerapan Metode Eksperimen Menggunakan Media Loose Part pada anak kelompok B*. *Emphaty Couns: Journal of Guidance and Counseling* 1(2), 7 -19
- Gusti Ayu Dewi Setiawati, Ni Wayan Ekayanti2, *Bermain Sains Sebagai Metode Yang Efektif Dalam Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini*, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* .Volume 6, No. 2, Oktober 2021 pISSN: 25284037 eISSN: 26158396
- Hikmah. Skripsi. 2020. *Pembelajaran Sains Melalui Metode Eksperimen Dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Kelompok B Di KB-TK Nurul Hikmah Kota Malang*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik
- Ma'viyah Alvin. 2021. *Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia (Experimental Methods In Science Learning For Early Childhood)*. 2021. Lampung. Vol 3
- Mirawati, Rini Nugraha. 2017. *Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Berkebun*. *Early Childhood : Jurnal Pendidikan* E-ISSN : 2579-7190 | Vol.1 No. 1
- Muhammad Akkas, Ellysa Aditya Suryawati. 2021 "Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar literasi Dan STEAM Untuk satuan PAUD"
- Muhammad Makbul. 2021 *Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian*
- Muniroh Munawar. 2022. *Penguatan Komite Pembelajaran dalam implementasi Kurikulum Merdeka Pada pendidikan Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Tinta Emas*, Vol 1, No 1, Mei
- Murhum, *Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan akhlak Anak Pra Sekolah*, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* e-ISSN; 27236390, hal. 287-295 Vol.4, no.1, Juli 2023
- Ninit alfanika. 2018. *Buku ajar Metode Penelitian*
- Novrita sari. *Perkembangan kognitif pada anak usia dini*. *Jurnal anak usia dini* Vol 5, No 1 2016
- Nur Azziatun Shalehah. 2023. *Studi Literatur: Konsep Kurikulum Merdeka Pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini* P-ISSN. 2407-1064 E-ISSN. 2807-5552. Volume 5, Nomor 1, Mei
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014. *Tentang*

Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

- Prof.Dr.Sugiyono.(2019) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Bandung: ALFABETA
- Putri. 2019.Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini. Jawa Barat:UPI Sumedang Press
- Qory Jumrotul Aqobah,Dkk. “ Penanaman Perilaku Kerjasama Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional”. Vo.5 No 2 Hlm.134-142 Agustus 2020
- Ummu khairiyah,Lina Eka Retnaningsih.2022. Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini,jurnal Program Studi PGRAISSN (Print): 2540-8801; ISSN (Online):2528-083X Volume 8 Nomor 2 Juli
- Usman Samatowa, Ridwan Abdullah Sani, Metode Pembelajaran Sains Usia Dini. Tangerang:Tira Smart, 2019
- Windayani.2021.Teori dan Aplikasi Pendidikan Anak Usia Dini.Yayasan.Penerbit Muhammad Zaini
- Yaswinda.2019.Model Pembelajaran SainsBerbasis Multisensory Ekologi(PBS MUGI)Bagi Anak Usia Dini.Jawa Barat: Edu Publisher
- Zikri Rahman. “Peningkatan Kemampuan Anak Dalam Melakukan Keterampilan Sosial Dan Kerjasama Melalui Permainan Angin Puyuh”. Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, Volume 1, Nomor 2, Juli 2019:187-204.